

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian melalui pemaparan pemikiran tanpa menggunakan hitungan angka, pendapat para ahli dan pengamatan terhadap fenomena yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.⁴³ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan kesimpulan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁴ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti, sebagai hasil dari penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 1- 3.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

masyarakat.⁴⁵ Melihat fokus penelitian yang ada, peneliti mengadakan penelitian langsung di SMK PGRI 2 Kediri. Dengan metode ini peneliti mendapatkan data secara rinci dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitiannya benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrument (alat) utama dalam penelitian, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam memaparkan data yang ada.⁴⁶ Peneliti yang akan melakukan observasi, membuat catatan observasi, dan juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data.⁴⁷ Oleh karena itu, keberhasilan dalam sebuah penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMK PGRI 2 Kediri. Peneliti melakukan penelitian dengan cara datang ke lokasi sekolah menemui satpam untuk meminta izin masuk ke dalam sekolah guna menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dengan cara melayangkan surat izin penelitian, kemudian oleh kepala sekolah diarahkan untuk menyerahkan surat izin penelitian ke TU sekolah.

⁴⁵ Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), h. 157.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 9.

⁴⁷ Muri dan Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, h. 332.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa tingkat intensitas peranan guru PAI di sekolah ini cukup tinggi dan beragam. SMK PGRI 2 terletak di Jl. KH. Abdul Karim Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.⁴⁸

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud merupakan data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peneliti yang melakukan penelitian langsung ke SMK PGRI 2 Kediri. Dalam mengumpulkan sumber data peneliti berusaha untuk menyeleksi data yang dilihat dari tingkat validitas, dan relevansinya dengan judul yang di ajukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokan menjadi dua bagian, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data seperti pedoman wawancara yang diambil langsung dari subjek sebagai sumber informasi.⁵⁰ Data primer yang dimaksud disini adalah pendidik, peserta didik, dan jajaran staf tata usaha SMK PGRI 2 Kediri.

⁴⁸ Observasi yang dilakukan pada tanggal 29 November 2022

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 107.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 107.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian akan tetapi diperoleh oleh pihak lain.⁵¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya letak geografis dan sejarah SMK PGRI 2 Kediri dan dokumentasi atau buku yang berkaitan dengan SMK PGRI 2 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data Madrasah Diniyah melalui suatu pengamatan serta pencatatan terhadap partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif.⁵² Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data fisik mengenai lokasi, kegiatan keagamaan, serta bagaimana pembelajaran yang dilakukan

⁵¹ Arikunto, h. 102.

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 109.

dalam rangka mengembangkan kegiatan keagamaan yang ada di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian hasil dari wawancara tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵³

Wawancara juga bisa dikatakan sebagai proses komunikasi ataupun interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Metode wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat dari subjek penelitian sebagai narasumber. Peneliti melakukan wawancara kepada dua pendidik SMK PGRI 2 Kediri, satu peserta didik dan TU SMK PGRI 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa catatan, buku, notulen rapat, dan sebagainya.⁵⁴ Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data berupa catatan-catatan, pembukuan yang dibukukan oleh pihak TU SMK PGRI 2 Kediri dan foto kegiatan

⁵³ Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, h. 67–68.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Jaya, 2006), h. 206.

keagamaan. Hal ini digunakan sebagai bukti penguat dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, data tersebut perlu di analisis terlebih dahulu. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam pencarian, penyusunan secara berurut dan sesuai klasifikasi data yang diperoleh melalui metode wawancara, temuan hasil observasi di lapangan, dan dokumentasi sebagai gambaran pelengkap data yang valid. Melalui analisis data tersebut, data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk dipahami dan mudah untuk disampaikan hasilnya ke masyarakat luas. Menurut Miles and Huberman terdapat tiga analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan data dan mentransformasi data kasar yang muncul dari hasil pembacaan kritis akan sumber data untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih tertuju pada rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini. Reduksi data ini akan terus berlangsung selama proses penelitian ini berlangsung, kemudian dilakukan kegiatan meringkas, mengkode, menelusuri tema dan seterusnya hingga laporan tentang peran guru PAI dalam pengembangan kegiatan keagamaan di SMK PGRI 2 Kediri selesai disusun.⁵⁵

⁵⁵ Mathew B. Miles dan A. Michael, *Qualitative Data Analysis* (Beverly Hills: Sage Publication, 1986), h. 16.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka proses yang dilakukan adalah menyusun data tersebut menjadi bentuk teks naratif, yang dalam hal ini juga perlu dilakukan analisis data yang dibangun dengan teori *operant conditioning* yang siap untuk diuji kebenarannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses penyajian data selesai, maka dilakukan kegiatan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian konfigurasi penelitian utuh. Dari semua proses pelaksanaan yang telah dilakukan secara berurutan dan berulang-ulang sehingga, peneliti mendapatkan hasil yang akurat kemudian disusun menjadi laporan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggungjawabkan serta bersifat ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data. Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya.⁵⁶ Maka peneliti melakukan triangulasi teknik dalam pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk menguji kredibilitas data di sini peneliti mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda. Sebagaimana mengungkapkan data tentang peran guru dengan menggunakan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke SMK PGRI 2 Kediri, kemudian dengan dokumentasi.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi membantu peneliti dalam pengecekan keabsahan data misalnya, data hasil wawancara tentang adanya peran guru dalam membimbing peserta didik membaca Alquran di SMK PGRI 2 Kediri dilengkapi dengan foto kegiatan tersebut, serta foto saat dilakukannya wawancara.

⁵⁶ Djamar'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ke 2* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 70-71.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, sesuai dengan pendapat Moleong, diantaranya yaitu:⁵⁷

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun tempat yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri. Tahap pralapangan diantaranya, yakni: menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, mengunjungi dan menilai keadaan tempat atau lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan juga menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap yang kedua ini, tahap kegiatan lapangan, ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap kedua ini, diantaranya memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan beserta dengan mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari guru PAI yang ada di SMK PGRI 2 Kediri dan data hasil observasi peneliti serta dokumentasi yang di dapat dari TU sekolah.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penghalusan data yang telah diperoleh dari sumber informasi, informan, ataupun dokumen dengan

⁵⁷ Lexy J. Moleong, h. 127- 148.

memperbaiki bahasa dan sistematiknya agar dalam laporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahfahaman dan salah penafsiran. Setelah data-data itu dianalisis dengan cara yang ditentukan sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan

Penelitian yang telah sampai pada tahap ini, merupakan hasil penelitian yang siap untuk dibimbing kepada dosen pembimbing, untuk selanjutnya diujikan, dan setelah lulus ujian maka siap untuk dipublikasikan secara luas.

